

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kekerasan verbal yang dilakukan oleh orang tua secara lisan kepada siswa kelas V Sekolah Dasar di Bandung, yaitu:

1. Gambaran mengenai kekerasan verbal yang paling sering dilakukan oleh orang tua yaitu aspek memarahi (53%), aspek merendahkan anak (24%), aspek menakut-nakut (11%) dan aspek menghina (11%).
2. Aspek *self efficacy* siswa kelas V yang paling tinggi yaitu *generality* (tingkah laku) sebesar 44%, hal ini berkaitan dengan tingkah laku siswa dalam menghadapi tugas atau masalah yang sedang dihadapi, level (tingkatan) sebesar 29% hal ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas, lalu *strength* (*Kekuatan*) sebesar 27 %, hal ini menunjukkan kekuatan atau keyakinan siswa dalam menyelesaikan suatu tugas.
3. Berdasarkan koefisien korelasi ( $r$ ) yaitu sebesar 0,437, bahwa hubungan antara variabel bebas (kekerasan verbal) terhadap variabel terikat (*self efficacy*) berada pada interpretasi sedang. Dengan besarnya pengaruh yang variabel bebas (kekerasan verbal) terhadap variabel terikat (*self efficacy*) berdasarkan uji linear sederhana didapatkan nilai *R square* yaitu 0,191 artinya bahwa pengaruh variabel kekerasan verbal terhadap *self efficacy* sebesar 19,10%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari yang diteliti.
4. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kekerasan verbal terhadap *self efficacy* siswa kelas V Sekolah Dasar Di Bandung, bagi orang tua diharapkan mampu meningkatkan *self efficacy* siswa serta meningkatkan interaksi positif antara siswa dengan orang tua. Bagi guru diharapkan mampu bekerjasama dengan orang tua dalam meningkatkan *self efficacy* siswa dalam proses pembelajaran secara optimal.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Orang Tua**

Orang tua dapat mempertimbangkan perasaan anak saat akan memarahi anak atau melakukan tindakan kekerasan verbal terhadap anak. Orang tua perlu memperhatikan perkataan, intonasi suara saat akan memarahi anak. Baiknya orang tua memiliki pengendalian emosi agar tidak menyakiti perasaan anak yang dapat membuat anak mengalami hambatan dalam perkembangannya. Orang tua diharapkan mampu mendengarkan penjelasan anak dengan terbuka. Agar terjadinya interaksi secara positif tanpa adanya kekerasan secara verbal saat berbicara dengan anak.

### **5.2.2 Bagi Guru**

Guru tentunya menjadi orang tua kedua bagi anak disekolah. Dalam hal ini guru perlu pengamatan terhadap peserta didik jika peserta didik memang mengalami kekerasan verbal secara terus menerus. Guru juga perlu mengetahui apa yang menyebabkan orang tua melakukan hal tersebut kepada peserta didik. guru dapat melakukan layanan agar peserta didik mampu mengungkapkan perasaan atau kejadian yang menyakitkan.

Guru juga dapat melakukan berbicara kepada para orang tua untuk melakukan komunikasi positif untuk meningkatkan bakat dan potensi yang dimiliki setiap peserta didik.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini mengambil sampel terbatas hanya pada peserta didik kelas V SD, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel penelitian tidak hanya di kelas tinggi tetapi juga kelas rendah. Selain itu peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh kekerasan verbal terhadap variabel lainnya, baik itu lokus kendali anak, kematangan emosional, dan harga diri anak.